

# RESTORASI HUTAN BERSAMA MASYARAKAT PESANGUAN TNBBS

Oleh tim restorasi UNILA-PILI



# Tujuan Restorasi

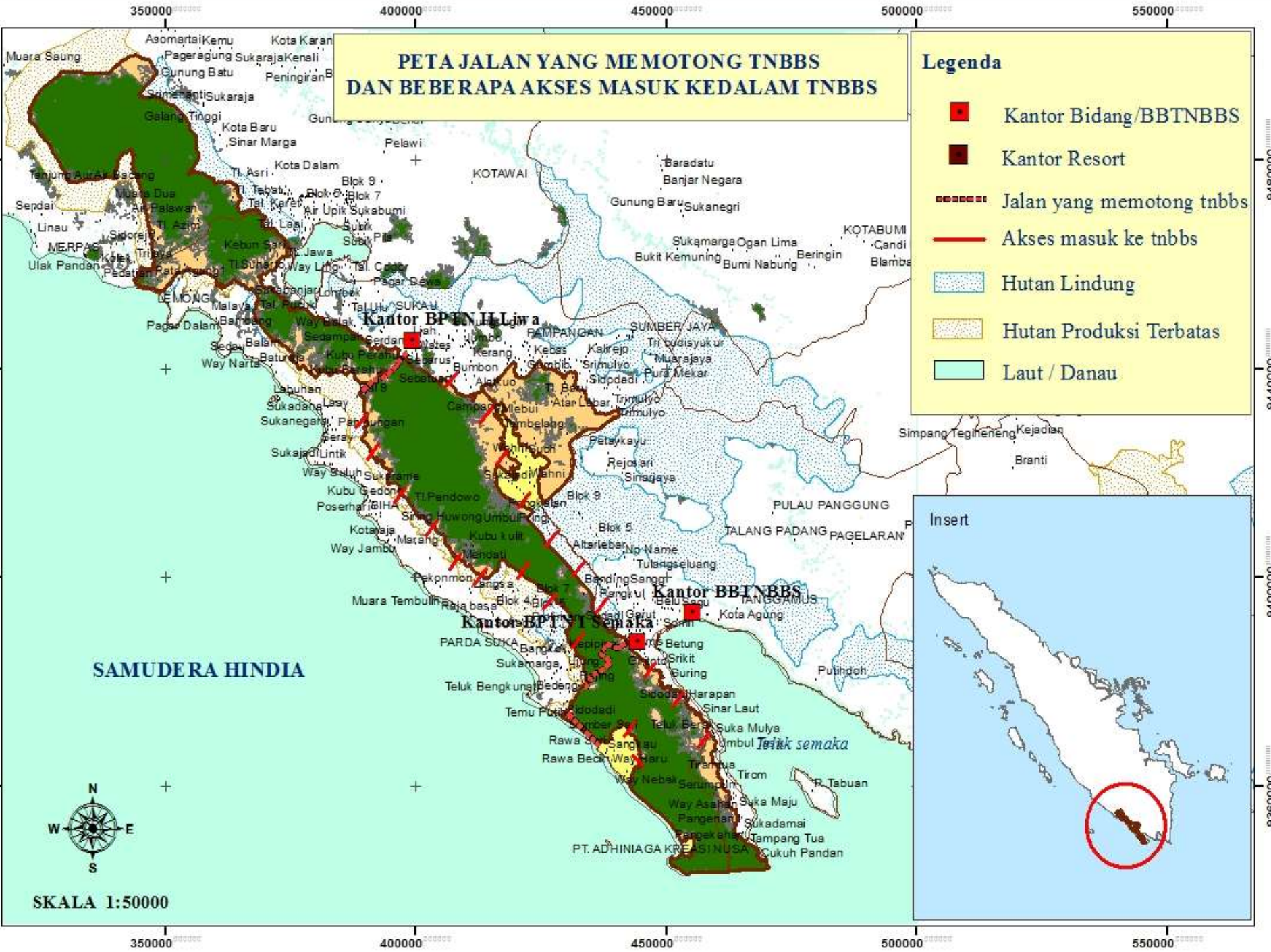
- Pemulihan hutan di areal eks perambahan
- Sebagai model penanganan perambahan secara komprehensif (pengelolaan berbasis resor, pemulihan kawasan hutan, pemberdayaan masyarakat) di TNBBS



# PETA JALAN YANG MEMOTONG TNBBS DAN BEBERAPA AKSES MASUK KEDALAM TNBBS

## Legenda

- Kantor Bidang/BBTNBBS
- Kantor Resort
- Jalan yang memotong tnbbbs
- Akses masuk ke tnbbbs
- Hutan Lindung
- Hutan Produksi Terbatas
- Laut / Danau

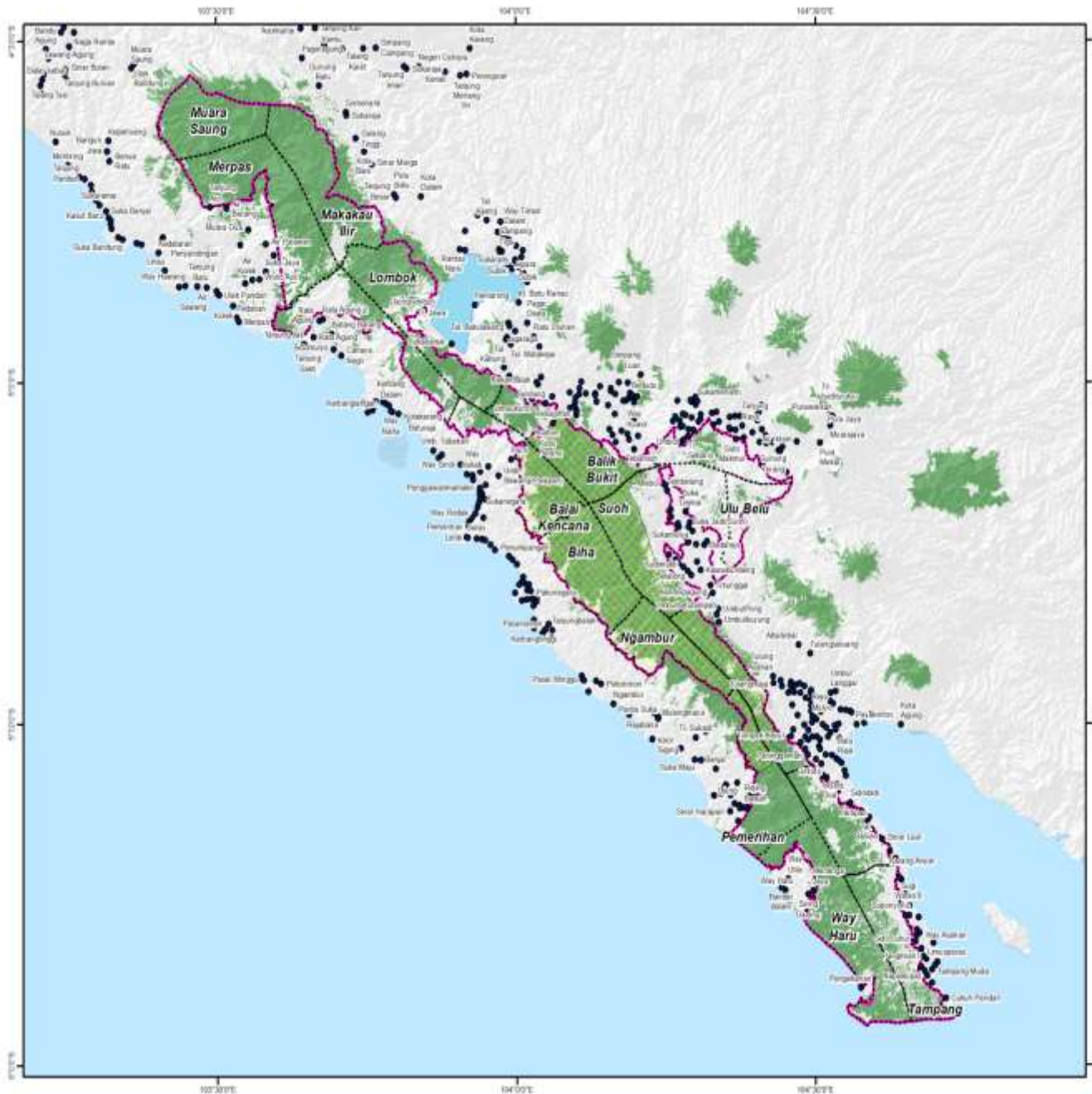


SKALA 1:50000

350000 400000 450000 500000 550000

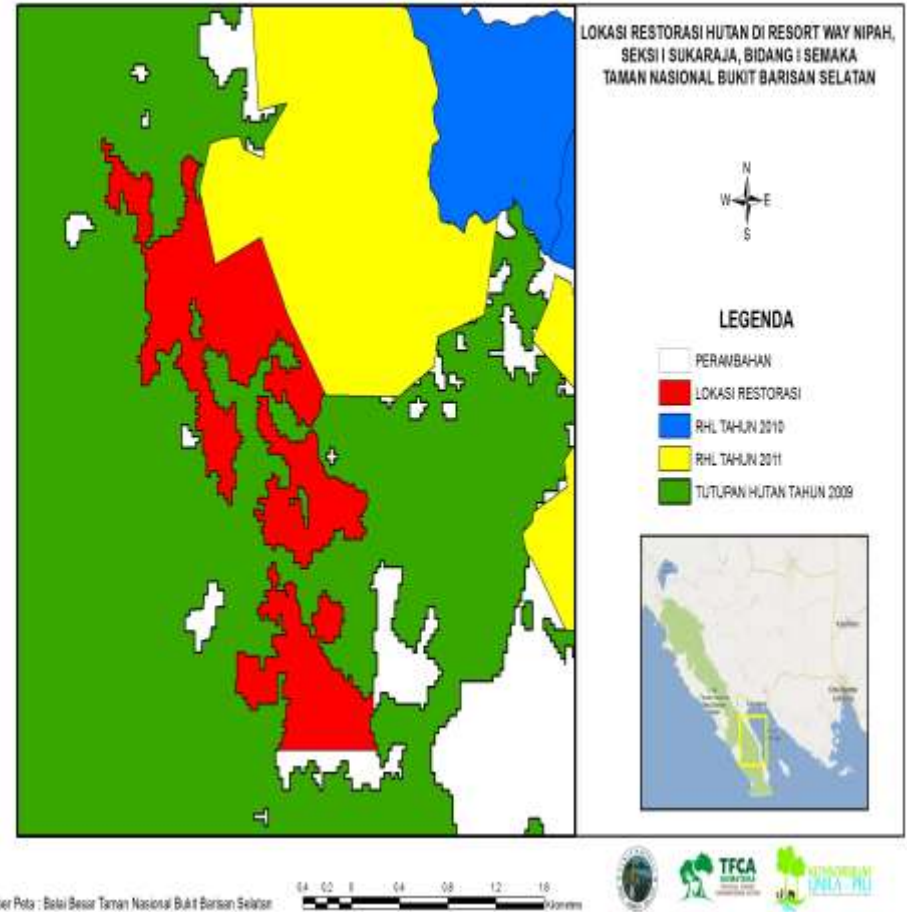
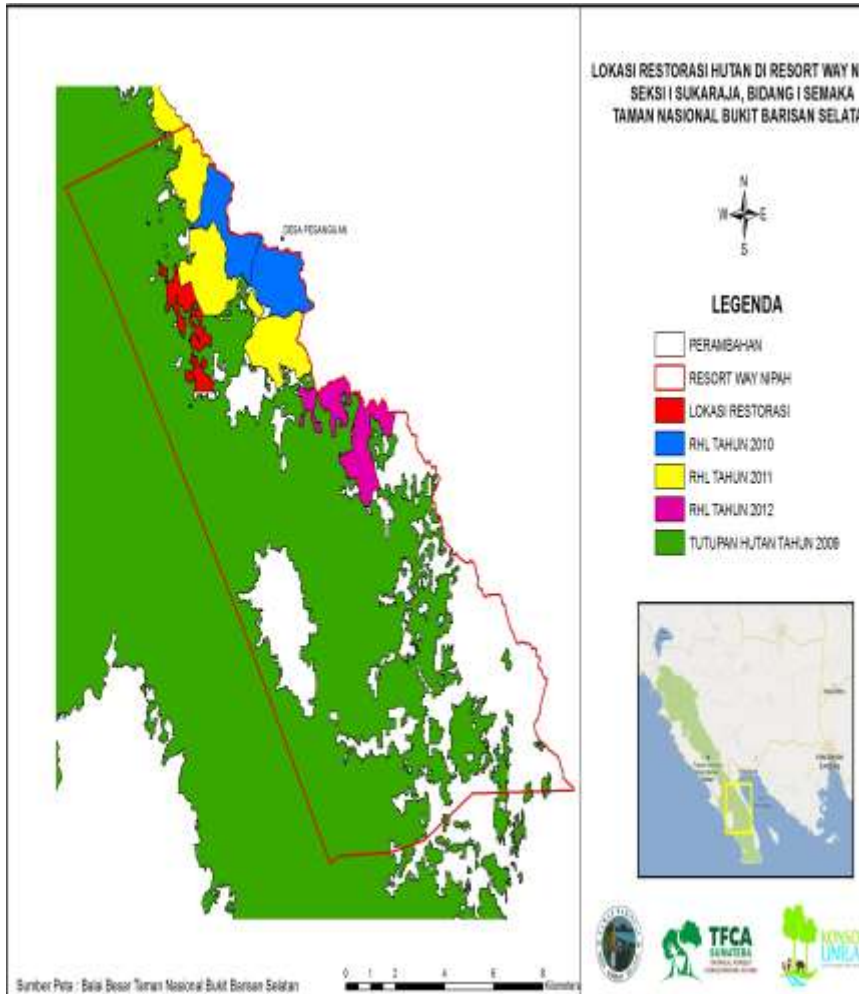
9480000  
9440000  
9400000  
9360000





Ada kurang lebih 220 desa dan 70 desa yang berbatasan langsung dg kawasan yang bisa dikelola untuk penguatan perlindungan TN

# Peta lokasi restorasi



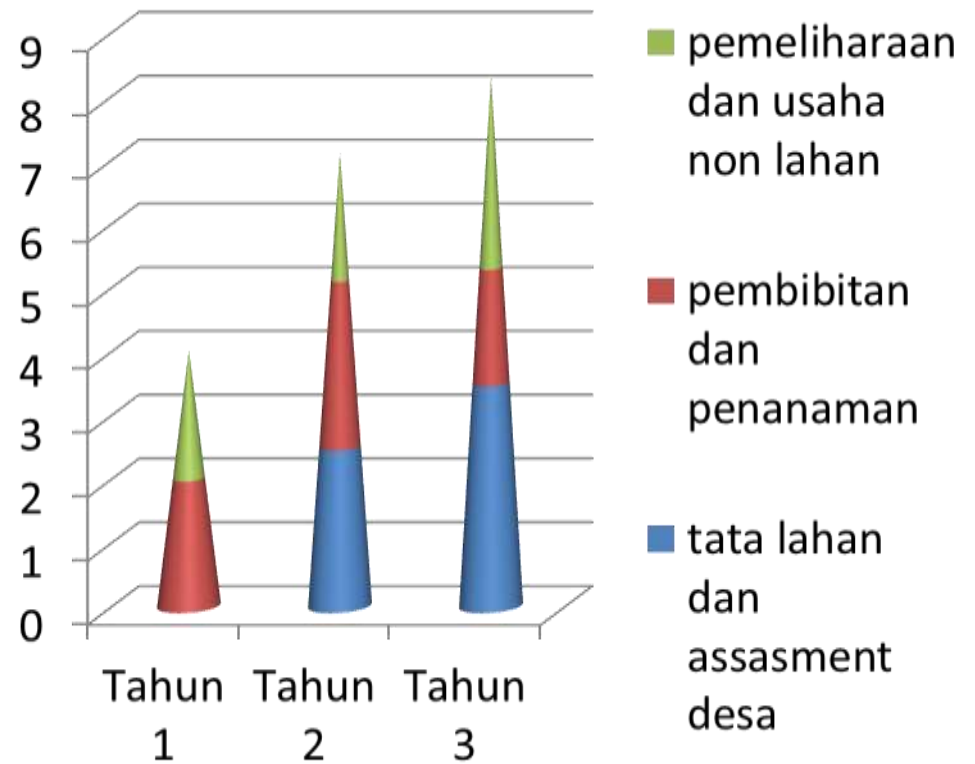
Luas restorasi: 200ha

Dominansil lanskap: hutansekunder, semak, alang-alang, kopi dancoklat

# Proses Restorasi

Pengelola	Masyarakat	Teknis Restorasi
Tata lahan	Identifikasi desa	Pembibitan
Rancangan teknis	Stakeholder mapping	Penyiapan lahan
Pembentukan tim Restorasi (SK Balai) & pembagian peran	Kajian potensi desa melalui RRA	Penanaman
	Pembentukan kelompok	Pemeliharaan & pemeliharaan
	Penguatan kelembagaan	Patroli dan pendampingan
	Asistensi Teknis kerja	Monitoring partisipatif
	Pengembangan Usaha Alternatif Non Lahan	Monitoring dan Evaluasi Multipihak





# RESTORASI HUTAN

**2015**

- ❑ Hasil monitoring dan evaluasi Balai pada desember 2015 presentasi tumbuh 78 persen
- ❑ Tinggi tanaman variasi antara 1 hingga 2 meter
- ❑ Masih belum banyak semak



**2016**

- ❖ Tinggi tanaman sekitar 2-6 meter untuk jenis yang lambat tumbuh: Medang, Gelam, Pulai
- ❖ Ada suksesi dengan banyaknya belukar
- ❖ Mulai banyak satwa yang memakan dedaunan
- ❖ Tidak ada perambahan dari luar lagi







Kegiatan bersama masyarakat



Pendataan potensi desa



# Teknik Restorasi: menggunakan metode suksesi alami dipercepat

1. Penggunaan bibit indukan dari dalam kawasan (semua jenis tanaman kayu)
2. Penggunaan pendekatan silvikultur berdasarkan kecepatan tumbuh
3. Pengaturan jarak tanam dalam 1 hektare

Kategori Kecepatan Tumbuh	Jarak Tanam	Persentase Jumlah Tanaman	Jumlah Tanaman
Cepat	3 x 3 meter	50 %	450 Batang
Sedang	3 x 4 meter	30 %	270 Batang
Lambat	4 x 4 meter	20 %	180 Batang
Jumlah			900 Batang



# Pembibitan, jenis pohon, demonstrasi plot





# Penanaman

No Petak	Jumlah
Luas Target	200 Ha
LuasCapaian	204 Ha
Target Tanam	180,000 Bibit
SwadayaMasyarakat	3,742 Bibit
JumlahDitanam	183,742 Bibit
Jumlah Hidup	161,828 Batang
Jumlah Mati	21,914 Batang
Force Majour	1,800 Batang
Survive Rate	88%

**Keterangan :**

- Force Majour : 1. Tanam disemprot oleh perambah dari luar pekon  
2. Tanaman dirusak Gangguan gajah (Nopember-Desember 2014).

# Metode monitoring restorasi

- Sampling tanam tumbuh- analisis vegetasi
- Sensus bibit per petak
- Monitoring partisipatif perjumpaan masyarakat dengan satwa atau jejak dan kotoran



# Hikmah Pembelajaran

- Terjadinya perubahan perilaku masyarakat perambah menjadi pelestari hutan
- Mempercepat pemulihan hutan eks perambahan menjadi hutan sekunder
- Terciptanya pengembangan usaha alternatif non lahan sebagai pengganti ketergantungan masyarakat terhadap kawasan hutan
- Terbangunnya kerjasama antar pengelola taman nasional dengan masyarakat dan pemerintah desa dalam pelestarian hutan



**ARUS BALIK  
PESANGUAN**

**RESTORASI HUTAN BUKIT BARISAN  
SELATAN**

**TIM PENULIS:** EVI INDRASWATI -  
RIYANTO - SUNARNI WIDYASTUTI  
MARYADI - NURINA INDRAYANI - JIMMY  
FONDA ARISTA SETYANINGRUM -  
ROMA PURWATA - HASIM ANDI TAUFIG

**PENYUNTING:** AGUS PRIJONO



- Dokumentasi : [www.programtfcaunilapili.com](http://www.programtfcaunilapili.com)

**Terima Kasih**